



Research Article



Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Katolik Anda Luri Waingapu

Agustinus Umbu Luwa Jongu¹, Vidriana Oktoviana Bano², Anita Tamu Ina³

Pendidikan Biologi, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba

agustinusumbuluwajongu@gmail.com¹, vidri.bano@unkriswina.ac.id²

Penerbit	ABSTRACT
<p>Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Nusantara PGRI Kediri</p>	<p>The aim of this study was to determine the effect of the poster-assisted scramble learning model on student learning outcomes at Andaluri Waingapu Catholic Middle School. This type of research is a quasi-experimental research design using nonequivalent control group design, with a quantitative approach. The research sample was 28 VIIIa students as the control class and 28 VIIIc students as the experimental class. Data collection techniques pretest, posttest, interviews. The results showed that the average value of the experimental class was 78.93 greater than that of the control class, 63.21. The results of the paired sample t test posttest data for the experimental class obtained a sig (2-tailed) value of 0.000 < 0.05, concluding that the scramble learning model assisted by poster media had an effect on student learning outcomes in class VIII on the material Structure and Function of Plants at Andaluri Catholic Middle School Waingapu .</p> <p>Key words: <i>Scramble</i> Learning Model Assisted with Learning Outcomes Poster Media</p> <p style="text-align: center;">ABSTRAK</p> <p>Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran <i>scramble</i> berbantuan media poster terhadap hasil belajar siswa di SMP Katolik Andaluri Waingapu. Jenis penelitian adalah kuasi eksperimen menggunakan desain penelitian <i>nonequivalent control group design</i>, dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian yaitu 28 orang siswa VIIIa sebagai kelas kontrol dan 28 siswa VIIIc sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data pretest, posttest, wawancara. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen 78,93 lebih besar dari pada kelas kontrol 63,21. Hasil <i>uji paired sample t test</i> data posttest kelas eksperimen diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, menyimpulkan model pembelajaran <i>scramble</i> berbantuan media poster berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan di SMP Katolik Andaluri Waingapu.</p> <p>Kata Kunci: Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Berbantuan Media Poster Hasil Belajar</p>

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai suatu proses yang bukan hanya memberi bekal kemampuan intelektual dalam membaca, menulis, dan berhitung saja melainkan juga sebagai proses mengembangkan kemampuan siswa secara optimal dalam aspek intelektual, sosial, dan personal (Fauzia, 2021). Pendidikan juga merupakan usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan (Muchtari & Suryani, 2019). Proses kegiatan belajar mengajar diperlukan metode, pendekatan, teknik atau model pembelajaran yang tepat. Hal tersebut dimaksudkan agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Metode pembelajaran merupakan media transformasi dalam pembelajaran, agar kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran dapat tercapai (Putra et al., 2020)

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Adapun menurut (Rahmadani et al., 2017) Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan (Sirait, 2016) berpendapat bahwa: Belajar merupakan proses mengubah tingkah laku siswa yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, Selama proses belajar berlangsung antara guru dan siswa.

SMP Katolik Anda Luri terletak di Kelurahan Kamalapati, Kecamatan Kota Waingapu, Kabupaten Sumba Timur masih memiliki kendala dalam proses belajar mengajar yang dilakukan masih berpusat pada guru. Dengan kondisi tersebut mengakibatkan siswa belajar hanya sekedar menghafal materi, pengetahuan yang didapat hanya dari guru saja, suasana belajar menjadi sangat membosankan dan kemampuan berpikir siswa pun tidak berkembang optimal sehingga hasil belajarpun kurang memuaskan. Minimnya penggunaan model pembelajaran yang bervariasi. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap salah satu guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam IPA biologi (BNT) kelas VII SMP Katolik Anda Luri Waingapu menjelaskan masih sebagian siswa kelas VII semester genap dari 28 orang peserta didik hanya 10 orang siswa yang mencapai KKM. 18 orang siswa tidak mencapai KKM ≥ 68 . Terdapat 64% siswa yang tidak mencapai KKM dan siswa yang mencapai KKM terdapat 35%. Hal ini disebabkan kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas sehingga konsentrasi siswa dalam menerima pelajaran juga masih kurang. Siswa merasa jenuh dengan penjelasan guru pada saat penyajian materi pembelajaran karena guru hanya ceramah dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa masih rendah. Siswa lebih banyak menunggu sajian dari guru tanpa mencari dan menemukan sendiri materi yang akan diberikan oleh guru. Hasil wawancara terbuka dengan beberapa siswa di SMP Katolik Anda Luri menyajikan hasil bahwa banyak siswa kurang memahami mata pelajaran IPA yang guru sampaikan saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu adanya inovasi pembelajaran yang menarik, membuat siswa aktif, tidak membosankan, serta dapat menumbuhkan interaksi dengan siswa lain. Salah satu inovasi yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *scramble*. Model pembelajaran *scramble* bertujuan untuk mengubah pola proses pembelajaran yang semula hanya berpusat kepada guru, akan diubah menjadi pola belajar yang berpusat pada siswa yang mengutamakan interaksi siswa dalam kelompok-kelompok kecil di dalam proses pembelajaran (Kartika et al., 2015). Model *scramble* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa mencari jawaban

terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep secara kreatif dengan cara menyusun huruf-huruf yang disusun secara acak sehingga membentuk kunci jawaban menjadi kata yang logis (Sudarmi & Burhanuddin, 2017). Selanjutnya (Astriani L. Widi, 2019) menyatakan bahwa model pembelajaran *scramble* adalah model pembelajaran yang menyediakan kartu soal dan kartu jawaban yang diacak nomornya yang dapat memudahkan siswa dalam mencari jawaban dan mendorong siswa untuk dapat memecahkan masalah dengan cepat.

Menurut Sitompul et al., (2019) Model pembelajaran *Scramble* memiliki sintaks sebagai berikut: (a) guru membuat kartu soal sesuai materi ajar, b)guru membuat kartu jawaban yang diacak hurufnya, (c) guru menyajikan materi pelajaran, (d) guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, (e) guru membagikan kartu soal dan membagikan kartu jawaban kepada siswa, (f) siswa berkelompok dan saling membantu mencari jawaban yang cocok untuk setiap soal yang mereka kerjakan dan memasangkannya pada kartu soal. Kelebihan Model Pembelajaran *Scramble* oleh Indah, (2018:117) adalah sebagai berikut: (1) Melatih siswa untuk berpikir cepat dan tepat, (2) Mendorong siswa untuk belajar mengerjakan soal dengan jawaban secara acak, (3) Melatih kedisiplinan siswa. Model pembelajaran *scramble* akan semakin menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar dengan adanya bantuan media poster.

Media poster merupakan salah satu media yang terdiri dari lambang atau simbol yang sangat sederhana, poster juga sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, untuk menangkap perhatian siswa (Yusandika et al., 2018). Hal yang sama yang disampaikan Laili, (2018:7) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar membawa pengaruh psikologis terhadap siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

Media poster dalam pembelajaran di kelas berfungsi untuk menarik perhatian dan minat belajar siswa, serta sebagai metode siswa agar tertarik dan lebih aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung (Nurfadillah et al., 2021). Penelitian ini didukung oleh penelitian Citrasmi et al. (2016) bahwa model pembelajaran *sramble* cocok untuk meningkatkan kinerja belajar kognitif yaitu rata-rata skor pre-test adalah 25,27, dan rata-rata skor post-test adalah 75,05. Penelitian relevan selanjutnya dilakukan oleh Handayani et al. (2015), nilai yang didapatkan adalah 85,00 di kelas eksperimen dan 66,5 di kelas kontrol.

Adapun tujuan dari penelitian ini mengetahui pengaruh model pembelajaran *scramble* berbantuan media poster terhadap hasil belajar siswa pada materi struktur dan fungsi pada tumbuhan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini kiranya dapat memberikan masukan ide gagasan dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam proses pembelajaran di sekolah mengenai model pembelajaran *scramble* berbantuan media poster. Manfaat praktis hasil penelitian ini bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar. Bagi Guru diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu pemilihan model pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan variabel *independen* (model pembelajaran *scramble* berbantuan media poster) sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel *dependen* (hasil belajar) sebagai variabel yang dipengaruhi karena adanya perlakuan variabel bebas (Sugiyono, 2015:68) Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian

yang digunakan yaitu *quasi eksperimental design* (eksperimen semu). *Quasi ekperimental design* yang dimaksudkan adalah *nonequivalent control gorup design*. *Nonequivalent control group design* dengan pemilihan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tanpa diacak (Sugiyono, 2019:144).

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	posttest
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

- E = Kelompok eksperimen (diberi perlakuan)
- K = Kelompok kontrol (tidak diberi perlakuan)
- O₁ = Pretest kelompok eksperimen
- O₂ = Posttest kelompok eksperimen
- O₃ = Pretest kelompok kontrol
- O₄ = Posttest kelompok kontrol

Penelitian ini dilakukan di SMP Katolik Anda Luri Waingapu kabupaten Sumba Timur pada semester 1 TA 2022/2023 September-Oktober. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Katolik Anda Luri waingapu yang berjumlah 114 orang siswa. Ruang lingkup dalam penelitian ini, dibatasi pada beberapa hal yaitu: subjek penelitian adalah (1) siswa yang dijadikan subjek penelitian yaitu kelas VIII-A sebagai kelas kontrol dan kelas VIII-C sebagai kelas Eksperimen. (2) Materi yang digunakan yaitu struktur dan fungsi organ pada tumbuhan, Semester Ganjil TA 2022/2023. (3) Hasil belajar yang diukur adalah hasil belajar kognitif melalui pretest dan posttest. (4) Teknik pengambilan sampel menggunakan nonprobability sampling yakni purposive sampling. (5) Model pembelajaran scramble berbantuan media poster (gambar struktur dan fungsi pada tumbuhan yang dikembangkan lagi oleh peneliti).

Penelitian ini menggunakan kelas VIII A sebagai kelas (kontrol) dan kelas VIII C sebagai kelas (Eksperimen) di SMP Katolik Anda Luri waingapu yang berjumlah 56 orang siswa sebagai sampel penelitian. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *nonprobability sampling*. Pengambilan sampel pada penelitian ini didasarkan oleh pertimbangan peneliti sehingga menggunakan *purposive sampling* (Sugiyono, 2019:129).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (pretest, posttest), wawancara (guru IPA, dan beberapa siswa). Pada penelitian ini pengujian dan analisis data menggunakan SPSS statistik 22. Data dianalisis dengan nilai signifikansi 0,05 dan taraf kepercayaan 95%. Beberapa analisis data yang digunakan antara lain:

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Pengujian validitas data merupakan pengujian tingkat keandalan dan keaslian alat ukur yang digunakan (Nazaruddin & Bazuki, 2015:71) Pada penelitian ini uji validitas bertujuan untuk mengetahui validitas atau kesesuaian soal tes yang akan digunakan pada kelas kontrol dan eksperimen. Pengujian ini menggunakan *person product moment* dengan nilai signifikansi (Sig.) sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan < 0,05 = Valid
2. Jika nilai signifikan > 0,05 = Tidak Valid

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan mengetahui sejauh mana suatu pengukuran relatif konsisten apabila mengukur terhadap aspek yang sama. Pengujian reliabilitas

menggunakan *SPSS statistik 22* dengan nilai *alpha cronbach* dengan kriteria (Nazaruddin & Basuki, 2015:77):

1. Jika nilai *alpha cronbach* > 0,07 maka data bersifat reliabel
2. Jika nilai *alpha cronbach* < 0,07 maka data bersifat tidak reliabel

2. Uji Normalitas dan Uji Homogenitas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui penyebaran/distribusi data terkait variabel yang akan dianalisis (Sugiyono, 2015:241). Uji normalitas menggunakan nilai signifikansi 0,05 dan taraf kepercayaan 95% dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikansi < 0,05 = data berdistribusi tidak normal
2. Jika nilai signifikansi > 0,05 = data berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui data kelas kontrol dan eksperimen bersifat homogen atau heterogen (tidak sama). Pengujian ini merupakan syarat untuk melakukan pengujian hipotesis. Uji homogenitas menggunakan nilai signifikansi *based on mean* dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikansi > 0,05 = data bersifat homogen
2. Jika nilai signifikansi < 0,05 = data bersifat heterogen

3. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan *SPSS statistik 22* dengan nilai signifikansi 0,05 dan taraf kepercayaan 95%. Pengujian hipotesis dilakukan setelah uji persyaratan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal dan bersifat homogen maka pengujian hipotesis menggunakan *uji dependent sample t-test* sedangkan jika data yang diperoleh berdistribusi tidak normal dan bersifat tidak homogen (heterogen) maka pengujian hipotesis pertama menggunakan *Uji Wilcoxon* dan hipotesis kedua menggunakan *Uji Mann Whitney*. Penarikan kesimpulan atau pengujian hipotesis menggunakan *SPSS statistik 22* dengan nilai signifikansi 0,05 dan taraf kepercayaan 95%. Oleh karena itu, kemungkinan yang dapat terjadi yaitu:

1. Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Rekapitulasi Data Hasil Perhitungan data hasil pretest dan posttest kelas kontrol dan kelas Eksperimen

Data	Kelas kontrol		Kelas eksperimen	
	pretest	posttest	pretest	Posttest
Nilai minimum	25	40	30	55
Nilai maximum	90	95	90	100
Mean	58.75	63.21	63.57	78.93
Standar deviation	20.075	12.781	15.447	12.424
Jumlah peserta didik tuntas	10	13	13	23

Jumlah peserta didik tidak tuntas	18	15	15	5
-----------------------------------	----	----	----	---

Berdasarkan di atas diketahui nilai mean Pretest kelas kontrol adalah 58,75, nilai minimum adalah 25 dan nilai maximum adalah 90. Selanjutnya siswa yang mencapai KKM sebanyak 10 sedangkan yang tidak mencapai KKM sebanyak 18. Untuk nilai mean posttest kelas kontrol adalah 63,21, nilai minimum adalah 40 dan nilai maximum adalah 95. Selain itu siswa yang mencapai KKM sebanyak 13 sedangkan yang tidak mencapai KKM sebanyak 15. Selanjutnya analisis data kelas Eksperimen diketahui mean pretest kelas eksperimen adalah 63,57, nilai minimum 30 dan nilai maximum 90. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 dan jumlah siswa yang tidak tuntas 15. Selain itu nilai mean posttest kelas eksperimen 78,93, nilai minimum 55 dan nilai maximum 100. 23 siswa sudah mencapai KKM, 5 siswa belum mencapai KKM. Berdasarkan nilai-nilai tersebut, menunjukkan bahwa kelas eksperimen terdapat peningkatan hasil belajar yang lebih besar daripada kelas kontrol.

1. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji Validitas dan Reabilitas soal pretest Eksperimen

a) Uji Validitas soal pretest

Tabel 3. Hasil uji validitas soal pretest

Nomor soal	Sig (2-tailed)	Keterangan
1	0,003	Valid
2	0,199	Tidak valid
3	0,000	Vaid
4	0,585	Tidak valid
5	0,000	Valid
6	0,000	Valid
7	0,003	Valid
8	0,000	Valid
9	0,000	Valid
10	0,844	Tidak valid

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 7 soal yang valid dan 3 soal yang tidak valid. Adapun soal diatas yang dinyatakan valid yaitu soal nomor 1,3,5,6,7,8,9, sedangkan soal yang tidak valid yaitu soal nomor 2,4 dan 10.

b) Uji Reabilitas Pretest

Tabel 4. Hasil uji Reabilitas soal pretest

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.695	11

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *alpha cronbach's* adalah 0,695 artinya lebih dari 0,07 sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat reliabel.

2. Uji Validitas dan Reabilitas soal posttest

a. Uji Validitas soal posttest

Tabel 5. Hasil Uji validitas soal posttest kelas Eksperimen

Nomor soal	Sig (2-tailed)	Keterangan
1	0,007	Valid
2	0,003	Valid
3	0,003	Valid
4	0,001	Valid

5	0,002	Valid
6	0,000	Valid
7	0,001	Valid
8	0,003	Valid
9	0,000	Valid
10	0,734	Tidak valid
11	0,014	Valid
12	0,001	Valid
13	0,055	Tidak valid
14	0,000	Valid
15	0,001	Valid
16	0,007	Valid
17	0,001	Valid
18	0,094	Tidak valid
19	0,001	Valid
20	0,000	Valid

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 17 soal yang valid dan 3 soal yang tidak valid. Adapun soal diatas yang yang dinyatakan valid yaitu soal nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,11,12,14,15,16,17,19,20 sedangkan soal yang tidak valid yaitu soal nomor 10,13, dan 18.

b. Uji Reabilitas

Tabel 6. Hasil Uji Reabilitas Soal Posttest
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	21

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai alpha *cronbach's* adalah 0,740 artinya lebih dari 0,07 yang berarti data bersifat reliabel.

2. Uji normalitas dan Uji Homogenitas

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$. Kriterianya ialah jika nilai sig $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal, dan jika nilai sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Sig	KELAS KONTROL		KELAS EKSPERIMEN	
	pretest	posttest	pretest	Posttest
	0,106 > 0,05	0,106 > 0,05	0,223 > 0,05	0,365 > 0,05
kesimpulan	Normal	Normal	Normal	Normal

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa data kelas eksperimen dan kontrol serta data pretest dan posttest menunjukkan nilai *Shapiro-Wilk* $> 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tujuan uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah data kelas kontrol dan eksperimen yang meliputi posttest homogen atau sebaliknya. Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *uji Homogeneity of variance*. Pada data ini dinyatakan homogen apabila nilai based of mean > 0,05. Tabel berikut menunjukkan hasil uji homogenitas untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen:

Tabel 8. Hasil SPSS Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	sig
Hasil Belajar	Based on Mean	.756	3	108	
	Based on Median	.654	3	108	
	Based on Median and with adjusted df	.654	3	99.305	
	Based on trimmed mean	.723	3	108	540

Berdasarkan tabel diatas, diketahui *Based on mean* memiliki nilai Sig 0,521 artinya nilai tersebut lebih dari 0,05 (>0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat Homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t, sehingga dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Sebelum melakukan uji t terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap hasil tes dan data harus berdistribusi normal dan homogen. Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada penggunaan model pembelajaran *scramble* berbantuan media poster. Berikut pengolahan data dengan paired *sample t-test* dengan taraf signifikansi 0,05.

Tabel 9. Paired Sampel T Test

	Paired differences					t	df	Sig.(2-tailed)
	Mean	Std Deviation	Std error mean	95% confidence interval of the difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest kontrol posttest kontrol	-13.929	18.123	3.425	-20.956	-6901	-4.067	27	.000
pair 2 pretest Eks-posttest Eks	-15.357	19.048	3.600	-22.743	-7.971	-4.266	27	.000

Hasil paired *sample t Test* kelas eksperimen di atas, nilai sig (2-tailed) yaitu 0,000 artinya nilai sig < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan Model pembelajaran *scramble* berbantuan media poster terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki kemampuan awal yang tergolong rendah. Sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu dilakukan pretest dengan menggunakan tes soal pilihan ganda sebanyak 10 nomor. Pretest dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dan diakhir pembelajaran akan diberikan soal posttest pilihan ganda sebanyak 20 nomor. Posttest juga dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran. Pada kelas eksperimen, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model

pembelajaran *scramble* berbantuan media poster. Kelas kontrol dilaksanakan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* metode ceramah.

Hasil analisis data deskriptif (tabel 2), diketahui bahwa pada kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata pretest sebesar 58,75 dengan nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 25 sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 63,21 dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 40. Pada kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata pretest sebesar 63,57 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 30, sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 78,93 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 55. Berdasarkan hasil penjabaran data pretest dan posttest baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan model *scramble* mempunyai efektifitas yang cukup baik daripada pembelajaran tanpa menggunakan model *scramble*. Untuk itu dapat dilihat dari hasil perhitungan mean nilai posttest pada kelas eksperimen lebih tinggi yaitu sebesar 78,93 sedangkan rata-rata kelas kontrol sebesar 63,21 Hal ini juga sesuai dengan penelitian (Apriyanti, 2019:152) menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan model pembelajaran *scramble* lebih baik dari pada kelas yang diperlakukan secara pembelajaran konvensional.

Analisis butir soal pretest 10 nomor menggunakan SPSS menghasilkan, 7 nomor valid dan 3 nomor tidak valid (Tabel 3). Soal posttest berjumlah 20 soal, 17 nomor valid dan 3 nomor tidak valid (Tabel 5). Menurut (Widoyoko, 2018:232) Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain validitas berkaitan dengan ketepatan dengan alat ukur. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang valid pula, atau dapat juga dikatakan bahwa jika data yang dihasilkan dari sebuah instrumen valid, maka instrumen itu juga valid. (Nazaruddin & Bazuki, 2015) menyatakan Analisis butir soal bertujuan untuk mengetahui derajat relevansi pertanyaan yang digunakan sebagai penilaian.

Pengujian reliabilitas soal pretest dan posttest menggunakan SPSS, soal pretest diketahui nilai *alpha cronbach's* 0,695 (tabel 4) dan soal Posttest diketahui nilai *alpha cronbach's* adalah 0,740 (tabel 6) artinya nilai *alpha cronbach's* pretest dan posttest > 0,07 sehingga dapat disimpulkan bahwa data soal *pretest dan posttest* bersifat reliabel. Menurut Styosari, (2016:237) reliabel berarti dapat dipercaya. Suatu tes dikatakan reliabel jika pengukuran (skor-skor dari kelompok teruji) yang dilakukan menunjukkan adanya konsistensi atau keajekan. Reliabilitas juga menunjukkan adanya tingkat keterandalan suatu tes.

Selanjutnya pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak adalah *uji-t sampel* berpasangan, tetapi uji normalitas dan homogenitas dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian. Menurut (Tyastirin & Hidayati, 2017), uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk, karena bertujuan untuk memeriksa apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Distribusi normal merupakan suatu distribusi atau persebaran yang simetris sempurna dari skor rata-rata. Hasil uji normalitas (Tabel 7) menunjukkan posttest sig (0,365) untuk kelas eksperimen dan posttest sig (0,106) untuk kelas kontrol.

Hasil uji hipotesis *paired sample t test* (tabel 9) data posttest kelas eksperimen diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi 0,05 sehingga nilai sig (2-tailed) < 0,05, dapat disimpulkan bahwa bahwa H^0 ditolak dan H^1 diterima, artinya penggunaan model pembelajaran model pembelajaran *scramble* berbantuan media poster memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa

kelas VIII pada materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan di SMP Katolik Anda Luri Waingapu. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widiantari et al., 2013) mengungkapkan bahwa model *scramble* dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa model pembelajaran model *scramble* berbantuan media poster memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini terjadi karena dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* menjadikan siswa lebih aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas baik secara mandiri maupun secara berkelompok, saling berinteraksi dengan guru maupun dengan teman sekelompoknya. Dengan model pembelajaran *scramble* ini selain membuat siswa aktif, juga dapat bermain sambil belajar dengan membuka wawasan mereka akan pelajaran yang telah dipelajarinya. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran ketika guru mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *scramble* berbantuan media poster siswa lebih bersemangat dalam belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *scramble* berbantuan media poster berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII C di SMP Katolik Anda Luri Waingapu yang dapat ditunjukkan dari hasil uji *paired sample t test* yang memiliki nilai sig (2-tailed) 0,000 artinya nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H^1 diterima.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada peneliti terdahulu dan pihak-pihak yang membantu serta mendukung pembuatan artikel ini.

RUJUKAN

- Apriyanti, N. E. (2019). Keefektifan Model Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa. *Of Educational Research and Review*, 2(2), 149–154.
- Astriani L. Widi, S. I. K. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPA* (pp. 187–194).
- Citrasmi, N. W., Wirya, I. N., & Tegeh, I. M. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sd. *Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol: 4 No:(1), 2–3. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/8425/5542>
- Fauzia, hadist awalia. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD. *Model Pembelajaran Problem Based Learning, Hasil Belajar Matematika*, 2(2), 67–72. <https://doi.org/10.51179/asimetris.v2i2.811>
- Handayani, S., Lestari, R., & Dahlia. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 2 Satu Atap Kepenuhan Hulu Tahun Pembelajaran 2014/2015. *Program Studi Biologi*, 1–5.
- Indah, sari pratiwi. (2018). Perbandingan Penggunaan Model Pembelajaran Scramble Dan Probing Prompting Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Ix Pada Mata Pelajaran Ips Di Smp Negeri 6 Kota Jambi Pratiwi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari*, 2, 114–127.

- Kartika, A. T., Iswaahyudi, D., Yasa, A. D., & Inawati, N. (2015). Pengaruh Model Scramble Berbasis Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 3(2), 1–6. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD>
- Laili, A. M. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Poster Ipa Berbasis Kurikulum 2013 Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa Smp. *Jurnal Pendidikan Dan ...*, 03(2), 6–12. <http://jurnal.stkipggritulungagung.ac.id/index.php/pena-sd/article/view/927>
- Muchtar, achmad D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50–57. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>
- Nazaruddin, I., & Basuki, A. T. (2015). *Analisis Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Danisa Media
- Nurfadillah, S., Saputra, T., Farlidy, T., Pamungkas Sihury, W., & Jamirullah Raihan, F. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi “Perubahan Wujud Zat Benda” Kelas V Di Sdn Sarakan II Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 117–134. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Putra, I. G. D., Widiana, I. W., & Wibawa, I. M. C. (2020). Peran Model Pembelajaran Scramble Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 409. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i3.27437>
- Rahmadani, W., Harahap, F., & Gultom, T. (2017). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Biologi Siswa Materi Bioteknologi di SMA Negeri Se-Kota Medan. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 279–285. <https://doi.org/10.24114/jpb.v6i2.6546>
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Sitompul, K. M., Farma, S. A., & Syamsurizal. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Bermuatan Literasi Sains terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Pernapasan Manusia di SMPN 13 Padang. *Pedagogi Hayati*, 3(2), 36–43. <https://doi.org/10.31629/ph.v3i2.1635>
- Styosari, P. (2016). *Metode Penelitian Dan Pengembangan* (4th ed.). Prenadamedia Group.
- Sudarmi, S., & Burhanuddin, B. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Dalam Keterampilan Menulis Kalimat Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Sma Negeri 11 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 1(1). <https://doi.org/10.26858/eralingua.v1i1.2991>
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan* :Bandung. alfabeta.
- Tyastirin, E., & Hidayati, I. (2017). *Statistik parametrik untuk penelitian kesehatan*. Surabaya Program Studi Arsitektur Uin Sunan Ampel.
- Widiantari, N. N., Syahrudin, H., & Widiana, I. W. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Scramble

Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SD di Gugus V Kecamatan Buleleng. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD*, 5(2), 1–10. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjpgsd/article/view/819>

Widoyoko, Eko Putro.(cetakan ketika, Januari 2018). *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar

Yusandika, A. D., Istihana, I., & Susilawati, E. (2018). Pengembangan Media Poster sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika Materi Tata Surya. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 1(3), 187–196. <https://doi.org/10.24042/ijisme.v1i3.3593>